

SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN BERBASIS WEB DI PT. UTSG

Mila Khoiroh¹, Wiwik Ellyana. C. P², Siti Musyarofah³, Sri Utami⁴, Kholid⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Otomasi Perkantoran

Akademi Komunitas Semen Indonesia

Email: milakhoiroh743@gmail.com¹, wiwik27ellyana.c.p@gmail.com², musyarofahsiti121@gmail.com³,
sriutami123@gmail.com⁴, drs_kholid@yahoo.co.id⁵

ABSTRAK

Kepegawaian merupakan divisi pada perusahaan yang memiliki tugas untuk mengolah data semua pegawai yang ada pada perusahaan seperti data pegawai, pengajuan cuti dan pengunduran diri. Dalam melakukan informasi kepegawaian, pengajuan cuti, pengunduran diri menggunakan proses manual. Oleh karena itu, diperlukannya suatu sistem kepegawaian yang dapat melakukan pendataan dan pengelolaan data agar dapat dilakukan secara cepat, efisien dan akurat. Dalam proses pembuatan software sistem informasi kepegawaian ini, penulis menggunakan metode waterfall dengan langkah : Perancangan Sistem, Analisis sistem, Desain sistem, Pengkodean Program, Uji Coba Program, Implementasi Sistem dan Evaluasi Sistem. Sistem ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP MySQL untuk pengelolaan database. Berdasarkan hasil implementasi, sistem informasi kepegawaian ini memiliki beberapa manfaat mulai dari segi tampilan, informatif, dan fungsional. Dari segi tampilan, sistem informasi kepegawaian ini memiliki tampilan yang simple sehingga memudahkan user untuk mengoperasikannya. Dari segi informatif, fitur-fitur dalam sistem informasi kepegawaian tersebut sudah sesuai seperti yang diinginkan. Sedangkan dari segi fungsional aplikasi sistem informasi kepegawaian berbasis web ini dirasa sangat bermanfaat, karena selain dapat memenuhi beberapa kendala yang ada, sistem ini juga memudahkan pengguna.

Kata Kunci : Kepegawaian, MySQL, PHP, Sistem Informasi

ABSTRACT

Staffing is a division in a company that has duty to process data of employees that exist in companies such as employee data, the application of leave and resignation. In conducting staffing information, the application of leave, resignation using manual process. Therefore, the need of a personnel System which can perform data collection and Management data to be done quickly, efficiently and accurately. In the process of making the personnel information System software, the authors use the waterfall method with step: System Design, System Analysis, System Design, Program Coding, Program Trial, Implementation System and Evaluation System. This system is made by using Mysql PHP programming language for database management. Based on implementation results, this staffing information system has some benefits from the aspect of appearance, informatif, and functional. In terms of appearance, The personnel information system has the simple features that make it easier for the user to operate. From the informative point of view, the features in the personnel information system on the web-based personnel is considered very useful, because in addition to meet some existing constraints, this system also facilitates the user.

Keywords: Personnel, MySQL, PHP, Information System

1. Pendahuluan

Saat ini dunia pengetahuan dan teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat, sehingga kebutuhan akan informasi yang sangat cepat, tepat, akurat sangat dibutuhkan setiap perusahaan organisasi maupun bidang lainnya. Data yang diperoleh akan diolah sedemikian rupa sehingga kebutuhan informasi dapat dicapai. Salah satu produk dari pengetahuan dan teknologi adalah komputer. Munculnya peralatan komputer merupakan salah satu bukti nyata yang dicapai, mesin komputer salah satu pengolah data yang mampu mengerjakan perhitungan-perhitungan yang rumit dalam jumlah yang besar, serta dapat menyajikan informasi secara cepat, tepat, teliti sesuai yang diinginkan

Dalam era globalisasi dimana informasi menjadi kunci utama, maka pertukaran informasi baik intra maupun antar perusahaan atau organisasi menjadi sebuah keharusan. Bagi organisasi atau perusahaan yang menggunakan Computer Based Informasi System (CBIS) atau Sistem Informasi Berbasis Komputer, jaringan memungkinkan komputer melaksanakan tugasnya dengan lebih cepat dan efisien. Pengolahan data dan informasi secara cepat, tepat dan efisien adalah hal penting yang dibutuhkan bagi lembaga atau instansi yaitu salah satunya adalah perusahaan. Seiring dengan perkembangan teknologi begitu pesat, kebutuhan akan informasi pun sangat dibutuhkan terlebih lagi informasi yang dihasilkan mengandung nilai yang benar, akurat, cepat, dan tepat, sehingga siapapun dan apapun dengan cepat. Didalam perusahaan salah satu kegiatan sistem

informasi yang dapat dimudahkan yaitu sistem pengolahan data pegawai.

Dengan sistem informasi teknologi tersebut, maka dibutuhkan perencanaan suatu sistem untuk mengolah data-data pegawai tersebut sehingga menjadi suatu informasi yang lengkap dan terperinci. Dengan dukungan sistem komputerisasi, cara kerja suatu sistem yang sebelumnya manual dapat mengubah cara kerja yang lebih efisien, tepat guna dan berdaya guna serta terjamin mutu dan kualitas prosedur kerjanya. Perencanaan sistem informasi tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa pemrograman yang berbasis Acces lebih mudah dan efisien. Karena pengembangan dan pengolahannya sangat mudah untuk dilakukan serta tampilannya juga menarik. Keuntungan membuat data dengan menggunakan database tersebut sangat banyak manfaatnya.

Pada perusahaan database digunakan untuk berbagai macam-macam sistem informasi data-data misalnya pada sistem penggajian, sistem absensi, sistem denda absensi, sistem cuti, sistem informasi data pegawai dll. Berdasarkan uraian penggunaan database tersebut kami menganalisis sistem informasi data pegawai pada PT. UTSG Tuban. Proses data pegawai yang dijalankan saat ini masih jauh dari kata baik karena di PT. UTSG Tuban masih menggunakan sistem manual dan kurang efisien dalam pengerjaannya. Maka dari itu kami membuat suatu sistem informasi data pegawai pada PT. UTSG Tuban dimana program akan dibuat dan dapat mengatasi proses pengolahan data pegawai secara efisien.

2. Perancangan dan Pembuatan

Metode Waterfall

Metode sekuensial linier atau disebut juga metode waterfall adalah model klasik yang sederhana dengan aliran sistem yang linier. Metode pengembangan sistem SDLC (Sistem Development Life Cycle) atau sering disebut sebagai pendekatan air terjun (waterfall). Metode waterfall pertama kali diperkenalkan oleh Winston W. Royce pada tahun 1970. Waterfall merupakan model klasik yang sederhana dengan aliran sistem yang linier Output dari setiap tahap merupakan input bagi tahap berikutnya (Kristanto: 2004)

Metode ini mengusulkan sebuah pendekatan pada perkembangan perangkat lunak yang sistematis dan sekuensial yang mulai pada tingkat dan kemajuan sistem pada seluruh analisis, desain, kode (pembuatan), pengujian dan pemeliharaan.

Tahapan dalam metode waterfall

- a. Perencanaan sistem
Perencanaan sistem merupakan rencana awal untuk menyusun sistem yang dibutuhkan oleh user sehingga tujuan dibuatnya sistem dapat dicapai, selain itu kita harus memperhitungkan perangkat lunak yang dipakai, karena perangkat lunak merupakan bagian dari sistem yang lebih besar, pekerjaan dimulai dari pembentukan kebutuhan-kebutuhan dari semua elemen sistem dan mengalokasikan suatu subset dalam pembentukan perangkat

lunak. Hal ini penting, ketika perangkat lunak harus berkomunikasi dengan hardware, orang dan basis data. Rekayasa dan permodelan sistem menekankan pada pengumpulan kebutuhan pada level sistem dengan sedikit perancangan dan analisis.

- b. Analisis sistem

Tahap ini pengembang sistem diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi atau survei langsung. Informasi dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna.

- c. Desain sistem

Spesifikasi kebutuhan dari tahap sebelumnya akan dipelajari dalam fase ini dan desain sistem disiapkan. Desain Sistem membantu dalam menentukan perangkat keras (*hardware*) dan sistem persyaratan dan juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan. Proses desain mengubah kebutuhan-kebutuhan menjadi bentuk karakteristik yang dapat

dimengerti perangkat lunak sebelum dimaulai penulisan program. Desain ini harus di dokumentasikan dengan baik dan menjadi bagian konfigurasi perangkat lunak. Proses ini meliputi :

Pembuatan *flowchart*, *Data Flow Diagram* (DFD) dan Normalisasi Data.

- d. Pengkodean program
Desain tadi harus diubah menjadi bentuk yang dapat dimengerti mesin (komputer). Maka dilakukan langkah penulisan program. Jika desainnya detail, maka *coding* dapat dicapai secara mekanis. Perangkat lunak yang digunakan dalam proses penulisan program ini adalah Visual Basic6.0, SQL Server 2000 dan *Crystalreport* 8.5.
- e. Uji coba program
Setelah kode program dibuat dan program dapat berjalan, *testing* dapat dimulai *testing* dapat difokuskan pada logika *internal* dari perangkat lunak, fungsi *eksternal*, mencari segala kemungkinan kesalahan, dan memeriksa apakah sesuai dengan hasil yang diinginkan.
- f. Implementasi program

Pada tahap ini, sistem pertama kali dikembangkan di program kecil yang disebut *unit*, yang terintegrasi dalam tahap selanjutnya.

Setiap *unit* dikembangkan dan diuji untuk fungsionalitas yang disebut sebagai *unit testing*

- g. Pemeliharaan sistem
Tahap akhir dalam metode ini adalah pemeliharaan sistem. Perangkat lunak yang sudah jadi, dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Perbaikan implementasi *unit* sistem dan peningkatan jasa sistem sebagai kebutuhan baru.

3. Hasil Penelitian dan pembahasan

Login

Adapun cara pengoperasian sistem tahap login sebagai berikut:

- Pastikan telah memiliki/mengetahui akun masuk berdasarkan *username* dan *password* dengan benar.

Adapun alamat login yang dapat digunakan untuk masuk sistem sebagai berikut :

1. Admin Pegawai/Admin Unit :
⇒ *localhost/pegawai/admin*
2. Pegawai :
⇒ *localhost/pegawai*

- Masukan *username* dan *password* yang dimiliki. Untuk *username* dan *password* sesuai dengan nomor badge pegawai masing – masing.

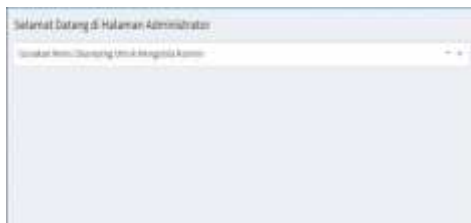


Gambar 3.1 Tampilan Login Sistem

- Setelah login berhasil, maka akan masuk sistem. Namun, apabila login salah akan muncul notifikasi seperti gambar 4.2.



Gambar 3.2 Notif Kesalahan Login



Gambar 3.3 Berhasil Login

Log Out/keluar

Adapun cara pengoperasian sistem tahap log out/keluar yaitu sebagai berikut:

- Pastikan anda telah masuk kedalam sistem.
- Liatlah beberapa menu di layar sebelah kiri.
- Pilih menu keluar, dan anda langsung keluar dari sistem.
- Setelah keluar, akan dibawa ke halaman login awal.



Gambar 3.4 Tampilan Menu

Mengajukan Cuti

Adapun tahapan dalam melakukan pengajuan cuti sebagai berikut:

- Pastikan telah masuk sistem informasi kepegawaian dengan akun masing - masing.
- Pilih menu data cuti.
- Klik ajukan cuti.
- Isikan form yang telah disediakan secara lengkap.
- Simpan.



Gambar 3.5 Dashboard Pegawai

Tampilan dari dashboard pegawai terdiri dari beberapa pemberitahuan yaitu jumlah cuti keseluruhan user, jumlah sisa cuti tahunan, jumlah sisa cuti besar, jumlah cuti ditolak selama melakukan pengajuan, jumlah cuti disetujui selama pengajuan, dan jumlah cuti yang masih dalam status proses.



Gambar 3.6 Menu Data Cuti

User setelah memilih menu data cuti terdapat dua sub menu cuti yang terdiri dari cuti tahunan dan cuti besar. Cuti tahunan muncul setelah 1 (satu) tahun mengabdikan di perusahaan sedangkan cuti besar akan muncul ketika masa baktinya telah mencapai 4 (empat) tahun bekerja.

Berhasil memilih dari menu cuti, user akan dibawa menuju halaman data cuti seperti gambar dibawah.



Gambar 3.7 Halaman Data Cuti



Gambar 3.8 Bottom Pengajuan Cuti

Setelah itu, user dimintai untuk mengisi form yang telah disediakan dan pengisian sesuai tahapan secara runtut.



Gambar 3.9 Form Pengajuan Cuti

Setelah Di simpan, maka pengajuan akan masuk ke pimpinan masing – masing unit.

Mengajukan Pengunduran Diri

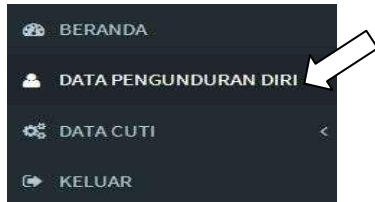
Adapun tahapan dalam melakukan pengajuan pengunduran diri sebagai berikut:

- Pastikan telah masuk sistem informasi kepegawaian.
- Pilih menu data pengunduran diri.
- Klik bottom ajukan pengunduran.
- Inputkan alasan dan tanggal *pengunduran*, simpan.



Gambar 3.10 Dashboard Pegawai

Tampilan **gambar 3.10** menjelaskan dari beberapa pemberitahuan yaitu jumlah cuti keseluruhan user, jumlah sisa cuti tahunan, jumlah sisa cuti besar, jumlah cuti ditolak selama melakukan pengajuan, jumlah cuti disetujui selama pengajuan, dan jumlah cuti yang masih dalam status proses.



Gambar 3.11 Menu Data Pengunduran Diri



Gambar 3.12 Bottom Pengajuan Pengunduran Diri

Setelah itu muncul halaman form pengajuan, dan isilah setelah lengkap dan perhatikan konten perintah yang ada. Kemudian klik *simpan*.



Gambar 3.13 Form Pengisian Pengunduran Diri

Form pengajuan pengunduran diri ini berisikan pertama alasan mengapa pegawai/user ingin berhenti abdi di

perusahaan, kedua tanggal user/pegawai ingin berhenti sejak tanggal berapa. Dan ditampilkan **gambar 3.13** disebutkan bahwa pengisian tanggal pengunduran harus satu bulan setelah dini hari/tgl pengajuannya.

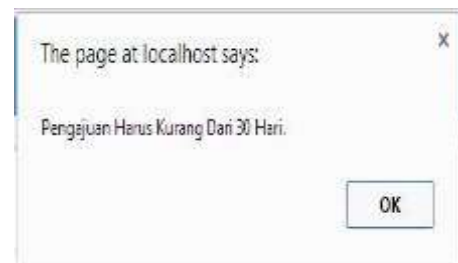


Gambar 3.14 Tampilan Pengajuan Berhasil

Tampilan gambar diatas merupakan hasil pengajuan dari user/pegawai telah di sukses. Adapun isinya yaitu:

- Alasan :
Gaji kurang
- Tanggal pengunduran :
27 Agustus 2018
- Tanggal pengajuan :
26 Juli 2018

* Sistem diproses pada tgl
26/07/2018



Gambar 3.15 Notif Gagal Mengajukan Pengunduran Diri

4. Kesimpulan dan Saran

Adapun kesimpulan dan saran yang dapat penulis sampaikan tentang hasil judul sistem informasi kepegawaian berbasis web di PT. UTSG sebagai berikut :

Kesimpulan

Selama kami melakukan pembuatan sistem informasi kepegawaian berbasis web di perusahaan PT United Tractors Semen Gresik adapun kesimpulan yang dapat penulis uraikan dari penulisan laporan akhir sebagai berikut :

1. Sebelum dibuatnya Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web di PT United Tractors Semen Gresik Perusahaan tersebut masih menggunakan sistem secara manual berupa Microsoft Office.
2. Pembuatan sistem informasi kepegawaian ini menggunakan metode waterfall dengan bantuan pengolah database PHP Mysql. berfungsi untuk pengelolaan informasi di PT United Tractors Semen Gresik dalam hal informasi kepegawaian, cuti, dan pengunduran diri.
3. Berdasarkan hasil implementasi, sistem informasi kepegawaian ini memiliki beberapa manfaat yakni :
 - a. Untuk tampilan halaman sistem informasi kepegawaian, tampilan sistem yang dibuat mudah diakses atau di operasikan dan sesuai

prosedur, selain itu tampilan form-form yang ada juga simple sehingga memudahkan data proses pengisian data

- b. Dari segi informatif, fitur yang ada pada sistem informasi yang buat, sudah sesuai seperti yang di inginkan oleh petugas bagian kepegawaian karena fitur yang ada dirasa sudah bisa memenuhi beberapa kendala yang ada sebelumnya
- c. Dari segi fungsionalitas, aplikasi sistem kepegawaian berbasis web ini dirasa sangat bermanfaat, karena selain dapat memenuhi beberapa kendala yang ada, sistem ini juga memudahkan pengoperasiannya oleh pengguna

Saran

Setelah menjalankan pembuatan sistem informasi kepegawaian berbasis web di PT. UTSG, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sistem informasi kepegawaian yang dibuat sebaiknya perlu ditata dan diupdate sebagaimana mestinya.
2. Melakukan trining pengoperasian sistem terhadap semua karyawan.

5. Daftar Pustaka

- [1] Alter S, 2002. "A Work System View of DSS initsFourthDecade" , *Journal of DecisionSupport Systems*, 38, 319-312
- [2] Anhar, 2010; "Panduan Menguasai PHP & MySQL Secara Otodidak", Jakarta:Media Kita.

- [3] Buku PKB UTSG, Periode 2017/2019, Bab X pasal 57 dan pasal 58 tentang pembebasan kewajiban bekerja, Bab XVIII pasal 90 tentang Pemutusan Hubungan Kerja atas Kehendak Pekerja.
- [4] Direktorat Perencanaan Kepegawaian dan Formasi Badan Kepegawaian
- [5] Jogiyanto, HM, 2008; *“Analisis dan Desain Sistem Informasi”*, Yogyakarta: Andi Offset
- [6] Kemdikbud, 2012. *“Kamus Besar Bahasa Indonesia”*, Jakart., Balai Pustaka.
- [7] Mulyanto, Agus, 2009; *“Sistem Informasi Konsep & Aplikasi”*, Yogyakarta: PustakaPelajar.
- [8] Sutabri, Tata, 2012. *“Sistem Informasi Manajemen”*. Yogyakarta : Andi Offset.
- [9] Saputra, Renaldy. 2017. *“Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web di AKSI”*. Gresik.